

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI MTs NEGERI 2 KOTA BIMA

**Yudi Handoko Himawan**

MTsN 2 Kota Bima

\*Corresponding email: [yudihan0412@gmail.com](mailto:yudihan0412@gmail.com)

---

### Article Info

#### *Article history:*

Received: 4 Des 2021

Revised: 6 Des 2021

Accepted: 8 Des 2021

---

#### *Keywords:*

**menulis, teks eksplanasi,  
audio visual**

---

---

### Abstrak

Observasi awal menunjukkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Bima masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh faktor guru dan factor siswa. Faktor guru muncul karena pemilihan metode yang digunakan oleh guru. Faktor siswa terlihat pada kurangnya motivasi pada diri siswa, kurangnya pembiasaan terhadap kegiatan menulis serta kesulitan siswa untuk menuangkan ide dalam menulis teks eksplanasi. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode audio visual. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi dengan menggunakan dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menulis teks eksplanasi menggunakan metode audio visual pada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Bima mengalami peningkatan, yaitu hasil observasi aktivitas guru siklus I kategori cukup baik menjadi kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II hampir 90% berkategori sangat baik. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dan siklus II juga terus meningkat sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi target ketuntasan.

---

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di setiap tingkatan sekolah. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai, keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa Indonesia yang menjadi perhatian peneliti, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang tidak lagi dipahami hanya sekadar proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi dalam bentuk tulisan, keterampilan menulis telah menjadi gaya dalam mengaktualisasikan diri, mengekspresikan diri, dan sarana untuk berkreasi. Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dan menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Abidin (2014:185) mengatakan, menulis merupakan kegiatan menjalin komunikasi tidak langsung dengan

pembaca melalui penggunaan media tulisan yang dihasilkan. Jadi menulis dapat didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Di samping itu, Suparno (2008:2) menjelaskan, menulis ialah proses menyusun dan menyatukan pendapat dalam bentuk tertulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak lepas dari kegiatan berbahasa yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII MTsN 2 Kota Bima, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi belum optimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya minat menulis siswa masih kurang, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam mengembangkan potensi, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan siswa cenderung belum menggunakan kemampuannya secara maksimal. Keadaan ini mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan santifik dan pendekatan berbasis teks. Siswa diharapkan mampu menyimpulkan sendiri tentang materi yang telah disampaikan oleh guru berdasarkan pemodelan teks. Salah satu model yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan santifik dan pendekatan berbasis teks, yaitu model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berharap mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Bima dengan menggunakan model *project based learning* atau model pembelajaran berbasis proyek dengan media audio visual.

### **Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang harus dipelajari secara terus menerus. Keterampilan Menulis ialah kemampuan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Keterampilan menulis adalah kegiatan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan melalui audio visual. Kemudian siswa menuliskan teks eksplanasi dalam bentuk tulisan. Menurut Ismawati (2010), menulis memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Ismawati (2010), yang termasuk dalam kategori intern adalah jasminah, psikologi, minat, dan motivasi. Faktor dari dalam ini meliputi kondisi

fisiologis dan kondisi psikologi. Maksudnya yaitu proses belajar merupakan proses aktif, dimana individu tidak hanya menerima, tetapi dituntut pula untuk berolah pikir, rasa untuk memperoleh, memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis terkait jasmaniah adalah siswa sehat dan mampu menggunakan motorik. Sedangkan psikologi adalah kondisi mental yang mantap dan stabil dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian minat yaitu keinginan siswa yang besar terhadap sesuatu yang salah satunya menulis dan perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek.

### **Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

### **Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media auditif dan visual. Media audio visual merupakan sebuah alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

## **METODE**

### **Variabel dan Desain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Bima, maka variabel yang diamati dalam penelitian ini, yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan.

#### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Angka-angka tersebut nantinya dapat memberikan gambaran tentang mampu tidaknya menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Bima.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: pengamatan, wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dan alat rekam gambar (dokumentasi)

### **1. Pengamatan**

Pengamatan di sini dilakukan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Dengan pengamatan, peneliti memperoleh data berupa gambaran proses pembelajaran, keaktifan siswa, sikap siswa, dan interaksi siswa selama proses berlangsung.

### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa. Wawancara dengan siswa hanya dilakukan dengan beberapa siswa saja untuk ditanya pada saat awal dan akhir pembelajaran. Wawancara ini dilakukan di luar jam pelajaran.

### **3. Tes Awal, peneliti melakukan tes untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi.**

### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses kegiatan dari awal hingga akhir.

### **5. Alat Rekam Gambar Di sini peneliti menggunakan kamera sebagai alat untuk mengambil gambar (foto) sebagai dokumentasi selama kegiatan berlangsung.**

## **PEMBAHASAN**

Pada bab ini dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Bima. Hasil penelitian ini merupakan hasil kuantitatif, yaitu uraian yang menggambarkan tentang kemampuan menulis teks eksplanasi yang diamati dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi, kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan eksplanasi seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes tentang kemampuan menulis teks eksplanasi, kemampuan menulis teks eksplanasi pada aspek isi, struktur, kaidah penulisan, ciri kebahasaan.

### **1. Siklus I**

#### **a. Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Pembelajaran Audio Visual Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Setelah dilakukan tes pratindakan peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berdasarkan pada masalah yang ada. Pada tahap perencanaan

ini, bertujuan untuk merencanakan penelitian tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dilihat dari tulisan siswa terkait dengan kemampuannya dalam teks eksplanasi. Pengamatan proses juga akan diamati melalui tanggapan siswa yang terlihat dari suasana kelas selama tindakan siklus I berlangsung. Secara produk, indikator keberhasilan siswa akan dilihat dari skor hasil penilaian dari tes pengukuran yang berpedoman pada pedoman penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi.

Berikut rencana tindakan yang dilakukan peneliti dan kolaborator dalam pelaksanaan tindakan siklus I.

1. Peneliti merencanakan rancangan pembelajaran setelah mengidentifikasi permasalahan yang muncul.
2. Peneliti merencanakan model pembelajaran Audio Visual
3. Menentukan tema audio visual (video) yang sesuai dengan siswa
4. Menentukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis dengan model pembelajaran audio visual
5. Peneliti menyiapkan bahan pelajaran dan instrumen penelitian yang berupa catatan lapangan, pedoman penilaian diskusi, lembar pengamatan siswa, dan alat dokumentasi berupa kamera
6. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yakni 2 x 40 menit (1 x pertemuan).

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan aspek yang masih kurang berdasarkan pada hasil tes pratindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 1 x pertemuan. Adapun deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu. Guru menjelaskan mengenai materi tentang menulis teks eksplanasi. Guru melanjutkan dengan menjelaskan mengenai model pembelajaran audio visual dan implementasinya pada saat pembelajaran diskusi. Guru menjelaskan langkah-langkahnya dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai model pembelajaran tersebut. Adapun rincian kegiatan pada siklus I ini sebagai berikut.

1. Guru mengkondisikan siswa dan melakukan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Guru menjelaskan materi menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran audio visual
3. Guru memerintahkan siswa untuk mempersiapkan alat tulis
4. Guru memutar video yang letusan gunung berapi
5. Siswa mulai menulis teks eksplanasi berdasarkan tanyangan video
6. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati jalannya penulisan teks eksplanasi pada tiap siswa
7. Guru meminta tulisan siswa dikumpulkan
8. Beberapa siswa membacakan hasil tulisannya dan direspon oleh siswa lain.
9. Waktu pelajaran usai. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan berdoa.

### 3. Evaluasi Siklus I

Hasil tes diperoleh dari hasil kerja siswa dalam menulis teks eksplanasi melalui media audio visual. Penilaian hasil tes menulis teks eksplanasi dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Struktur Teks

Struktur teks berkaitan dengan kelengkapan teks eksplanasi yang terdiri dari tiga bagian: tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diikuti 35 siswa, skor tertinggi yakni 4 dan yang terendah memperoleh nilai 2. Sebanyak 28 siswa mendapat nilai 4, sebanyak 4 siswa mendapat nilai 3, dan sebanyak 3 siswa mendapat nilai 2.

#### 2. Isi

Isi berkaitan dengan kejelasan informasi yang ada dalam teks eksplanasi. Dari 35 siswa yang mengikuti evaluasi siklus I. Terdapat 16 siswa mendapat nilai 4, sebanyak 6 siswa mendapat nilai 3, dan sebanyak 3 siswa mendapat nilai 3.

#### 3. Kaidah Kebahasaan

Kaidah kebahasaan berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi, seperti penggunaan kata kerja imperatif, konjungsi temporal, dan pernyataan persuasif. Dari 35 siswa yang mengikuti evaluasi siklus I, sebanyak 19 siswa mendapat nilai 4, sebanyak 9 siswa mendapat nilai 3, dan 7 siswa mendapat nilai 2.

#### 4. Kaidah penulisan

Kaidah penulisan berkaitan dengan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari 35 siswa yang mengikuti evaluasi, sebanyak 19 siswa mendapat nilai 4, sebanyak 7 siswa mendapat nilai 3, dan 9 siswa mendapat nilai 2.

#### 4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode audio visual pada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Bima. Pada siklus I terdapat kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan dapat dilihat sebagai berikut.

Kelebihan pembelajaran

1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran karena siswa antusias sekali pada tahap pembelajaran. Siswa senang ketika menyaksikan pemutaran video tayangan bertema letusan gunung berapi. Mereka bisa secara langsung menyaksikan tahapan letusan gunung berapi, kemudian menuangkannya menjadi teks eksplanasi.
2. Siswa lebih mudah membuat teks eksplanasi setelah menyaksikan video cara mencangkok pohon mangga.
3. Siswa setelah menulis teks eksplanasi dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kualitas hasil tulisan mereka untuk lebih baik lagi dalam menulis teks eksplanasi kedepannya.

Kekurangan pembelajaran

1. Guru tidak selalu biasa mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Belum semua siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan baik

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada siklus II, ada beberapa perbaikan yang dilakukan, yaitu

1. Guru mengkondisikan kelas dengan memberikan kontrak pembelajaran.
2. Guru memilih video teks eksplanasi yang lebih menarik.
3. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil tulisannya.
4. Alternatif solusi untuk permasalahan siswa yang masih kurang mampu dalam menulis teks eksplanasi adalah guru mengarahkan siswa agar lebih memfokuskan pada aspek-aspek yang telah ditentukan. Selain itu siswa diberitahukan cara menulis teks eksplanasi menggunakan struktur yang tepat dan penggunaan ejaan yang benar dengan seksama sehingga pemahaman mereka lebih mendalam.
5. Kegiatan lainnya, mirip seperti yang dilakukan pada siklus I

Adapun perbandingan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dilihat dari kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut. Pada siklus II terlihat

peningkatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II juga terlihat antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran semakin meningkat. Jika melihat dari hasil evaluasi belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan nilai. Pada siklus I masih ada siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan. Sementara pada pelaksanaan siklus II, semua siswa sudah melewati standar ketuntasan. Dengan kata lain, terjadi peningkatan pemahaman menulis teks eksplanasi melalui metode audio visual.

## **SIMPULAN**

Penggunaan metode audio visual mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi tekseksplanasi kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Bima. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase dan kategori aktivitas guru dan siswa dari 70% dengan kategori cukup baik pada siklus I menjadi 85% dengan kategori baik pada siklus II. Penggunaan metode audio visual secara keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Bima. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata secara klasikal dari 84,5 % pada siklus I menjadi 94% pada siklus II.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Eksplanasi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismawati, Esti. 2010. Perencanaan Pengajaran Bahasa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pusataka Setia.
- Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Roesiyah.dkk. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabet.
- Suwandi, Sarwiji. Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta : Yuma Pustaka.